

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT*  
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI DARWATA  
KARAMGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**ANIS ROFIQOH**

**NIM. 1423305137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* PADA PEMBELAJARAN IPS  
KELAS V MI DARWATA KARAMGJATI 02 KECAMATAN SAMPANG  
KABUPATEN CILACAP**

Anis Rofiqoh  
NIM: 1423305137  
Program Studi PGMI Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas V MI Darwata adalah kelas yang sudah menerapkan strategi *Card Sort*. Strategi *Card Sort* yaitu strategi yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu obyek atau mengulang informasi. Dari penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPS kelas V MI Darwata Karangjati 02 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018 telah menunjukkan hasil yang baik, diantaranya nampak bersemangat atau tingginya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dari hal inilah penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan dan langkah-langkah strategi *Card Sort* dipakai dalam pembelajaran.

Penelitian yang dimaksud ialah penelitian lapangan /field research yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun obyek penelitian yaitu penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran IPS kelas V semester I dan subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas V. Metode yang dipakai untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi analisis sebelum di lapangan dan analisis analisis setelah di lapangan yaitu redukti data (Data Reduction), penyajian data (data display)

Penulis menyimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial menggunakan strategi *Card Sort* yang dilakukan guru sudah baik. Karena strategi pembelajaran merupakan pedoman guru untuk memudahkan dalam mengajar demi tercapainya pembelajaran yang efektif. *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif untuk menguasai materi dan membuat pembelajaran tetap melekat di dalam pikiran peserta didik. Dalam menerapkan strategi *Card Sort* guru melakukan modifikasi dan variasi, didalam langkah-langkah *Card Sort* tidak sama persis dengan langkah-langkah *Card Sort* pada umumnya.

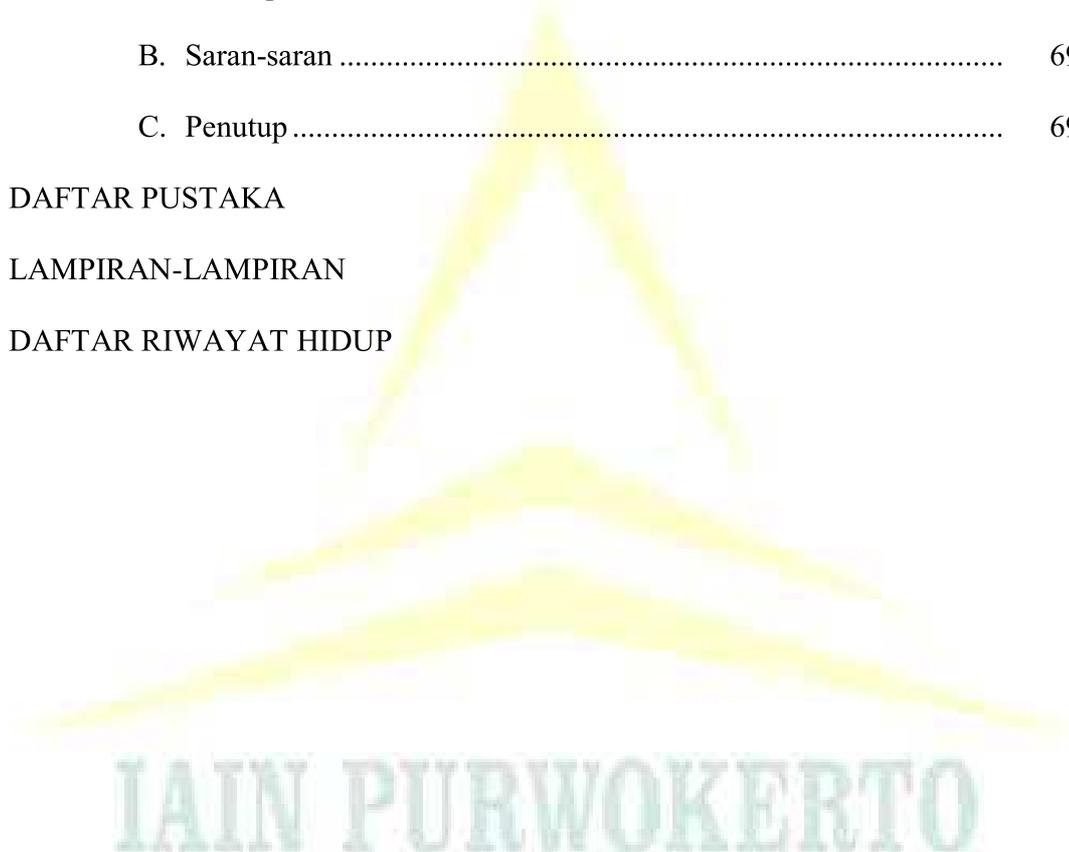
Kata kunci : Strategi *Card Sort*, Pembelajaran IPS, MI Darwata Karangjati 02

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II STRATEGI CARD SORT PADA PEMBELAJARAN IPS	
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Card Sort.....	13

2. Tujuan Strategi Card Sort.....	18
3. Prinsip Strategi Card Sort.....	19
4. Langkah-langkah Penerapan Card Sort.....	20
5. Kelemahan dan Kelebihan Strategi Card Sort.....	21
<b>B. Pembelajaran IPS</b>	
1. Pengertian IPS.....	22
2. Tujuan pembelajaran IPS.....	24
3. Unsur-unsur Pendidikan IPS.....	25
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD/MI.....	26
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	27
<b>C. Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Pembelajaran IPS</b>	
1. Penerapan Pembelajaran Strategi Card Sort Pada Pembelajaran IPS.....	28
2. Perencanaan penerapan Strategi Card Sort.....	29
3. Pelaksanaan Penerapan Pembelajaran Strategi Card Sort.....	30
4. Penilaian Evaluasi Penerapan Strategi Card Sort.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Darwata Karangjati 02 .....	41
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran .....	69
C. Penutup .....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu bagi kelestarian dan kemajuan bangsa. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan<sup>1</sup>. Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi belajar mengajar.<sup>2</sup>

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan ,kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lainnya pada individu dalam belajar.

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang,2009), hlm .25

<sup>2</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm 4.

Dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai tujuan yang diharapkan<sup>3</sup>

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, ketrampilan ,kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lainnya pada individu dalam belajar.

Cara belajar tidak hanya dengan menghafal materi yang diajarkan tetapi juga memahami tentang apa yang sedang ia pelajari. Kebanyakan dari kita beranggapan belajar adalah menghafal materi. Hal ini perlu ada perubahan pemikiran. Bahwa yang dikatakan belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan. Yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap peserta didik.

Mengajar adalah membuat hasil belajar dapat tercapai. Ini dapat diterjemahkan secara kontekstual bahwa mengajar adalah usaha yang memanfaatkan berbagai strategi, metode dan taktik guna memungkinkan tercapainya kompetensi atau hasil belajar tertentu (dalam arti, terjadinya perubahan dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu).

Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Metode memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan

---

<sup>3</sup> RoestyahN.K, *Strategi Belajar Mengajar.*( Jakarta : Rineka Cipta,2010 hlm 1.

yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh relevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.<sup>4</sup>

Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Selama ini di dalam dunia pendidikan kita, khususnya dalam proses pembelajaran yang lebih dominan oleh seorang guru dan siswa kurang dilatih untuk mengembangkan pengetahuan yang diterimanya sehingga potensi diri yang ada pada siswa kurang dapat diaktualisasikan secara optimal. Hal ini kurang menghormati kebebasan yang ada pada peserta didik dan kekuasaan pribadi.

IPS sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi sosial dan bersifat hapalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan<sup>5</sup>

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat mempelajari dan mengkaji fenomena –fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka. IPS mendapat sumber materi dari

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hlm 2

<sup>5</sup> Winaputra dkk, 2002), hlm 9

berbagai bidang ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi, sejarah, geografi, ilmu politik dan antropologi.<sup>6</sup>

Pendidikan IPS bertujuan membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepedulian sosial bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara. IPS sebagai pendidikan bukan hanya semata-mata membekali peserta didik dengan pengetahuan yang membebani mereka, melainkan membekali mereka dengan pengetahuan sosial yang berguna yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Kurikulum KTSP untuk pendidikan dasar menyatakan bahwa, pengetahuan sosial bertujuan untuk

1. Mengajarkan konsep-konsep sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis dan psikologis
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan sosial
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial.<sup>7</sup>

Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah tentang strategi belajar mengajar yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, sedangkan strategi belajar adalah usaha nyata dalam bentuk praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar.

---

<sup>6</sup> Rudy, Gunawan, *Pendidikan IPS* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm 17

<sup>7</sup> Rudy, Gunawan, *Pendidikan IPS* .....19

Maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan gairah dan motivasi peserta didik adalah dengan menggunakan variasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengubah metode, strategi, pendekatan, ataupun penggunaan media-media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Namun, sebagian guru IPS yang telah saya mati dari kelas tiga, empat dan lima sangat kurang melakukan variasi ketika menyajikan pembelajaran. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional saja. Padahal, dapat dibayangkan betapa sulitnya materi IPS dapat dipahami oleh Peserta didik jika hanya disajikan dengan metode ceramah. Ketika peserta didik sulit untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dengan kurang menarik, maka dapat dipastikan mereka tidak akan pernah bergairah dan termotivasi untuk mempelajari IPS sehingga tujuannya dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan 16 Oktober 2017 dengan Bapak Azka Faidli S.Pd.I guru kelas V Di MI Darwata Karangjati 02, didapatkan informasi bahwa pelajaran IPS di SD/MI merupakan mata pelajaran terpadu yang terdiri dari ekonomi, geografi, dan sejarah dengan alokasi waktu 3 x 35 menit perminggu. Materi IPS kelas V khususnya semester I di dominasi oleh materi sejarah sejarah peninggalan dan tokoh sejarah.<sup>8</sup>

Kemudian guru dalam mengajar masih tergolong konvensional atau masih menggunakan cara-cara mengajar yang seperti biasa seperti ceramah, bercerita, diskusi dan lain-lain. Hal tersebut menjadikan peserta didik kurang semangat

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Aska Faidli, S.Pd.I ( Guru kelas V ) Pada 16 Oktober 2017.

dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, Bapak Azka menerapkan strategi *Card Sort* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS di kelas V. Dengan menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta, tentang objek atau meriview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendefinisikan kelas yang bosan.<sup>9</sup> Dengan strategi *Card Sort* diharapkan siswa tidak bosan dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menerima materi yang dianjurkan oleh guru dan mendapatkan hasil yang maksimal. Suasana kelas yang ramai akan ada positifnya karena siswa terfokus pada kartu yang mereka pegang.

Penerapan strategi ini dimaksudkan agar siswa aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami pelajaran karena salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari yakni salah satunya dengan strategi *Card Sort*.

Dari pemaparan tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam berkenaan dengan strategi *card sort* dalam pembelajaran IPS, yang diterangkan dalam skripsi yang berjudul “ Penerapan Strategi Card Sort dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Darwata Karangjati 02 “

---

<sup>9</sup> Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : PT CTSD,2002), hlm.50

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

### 1. Penerapan

Menurut Eko Endarmoko yang dikutip oleh Hidayatun Tohiroh dalam penelitian skripsinya, penerapan adalah aplikasi, implementasi, pelaksanaan, pelaksanaan, pengalaman. Adapun penerapan dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dalam mempraktekan suatu strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPS.<sup>10</sup>

### 2. Strategi *CardSort*

Strategi *Card Sort* (menyortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang suatu objek, atau mengulang informasi.

Jadi menurut penulis strategi *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, strategi merupakan kebijakan-kebijakan yang mendasar dalam pengembangan pendidikan sehingga tercapai tujuan pendidikan secara lebih terarah, lebih efektif dan efisien.

### 3. Pembelajaran *Ilmu Pengetahuan Sosial*

Pembelajaran IPS merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam

---

<sup>10</sup> Eko Endarmoko, 2015. Penerapan metode bermain cerita dan menyanyi pada materi ibadah di RA AT-THARIQ jetis kecamatan nusawungu kabupaten cilacap, skripsi IAIN Purwokerto, hal 9

pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajaran mengalir kedalam pengalaman yang melibatkan pikiran dan emosi. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi dan sosiologi.

4. MI Darwata Karangjati 02 kecamatan sampang kabupaten cilacap

Lembaga Yayasan dari Al Mukarromah yang berdiri pada tanggal 10 Juli 1984 yang berada di kecamatan sampang kabupaten cilacap. Secara geografis MI Darwata 2 berlokasi di Jalan Kedung Pasung Tinggarmanggir.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan definisi operasional diatas, maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana penerapan Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran IPS Kelas V di MI Darwata 2 Karangjati Sampang Cilacap?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran IPS di MI Darwata 2 Karangjati Sampang Cilacap.

2. Manfaat Penelitian Ini Antara Lain :

a. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini dari segi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu dalam dunia pendidikan, khususnya menyangkut penerapan strategi card sort

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

- a) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran
- b) Membantu guru dalam memperbaiki pembelajaran yang efektif dan efisien

2) Bagi peserta didik

- a) Dengan penelitian ini di harapkan siswa dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran IPS
- b) Siswa dapat memiliki kesadaran bahwa belajar itu menyenangkan.
- c) Siswa menjadi termotivasi untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru.
- b) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.
- c) Memberikan sumbangan dalam upaya pengoptimalkan pembelajaran IPS

4) Bagi Peneliti

- a) Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengalaman dan menambah wawasan
- b) Dapat menjadi tolak ukur nantinya ketika sudah menjadi seorang pendidik.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teor-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang di jadikan sebagai acuan oleh penulis diantaranya adalah :

1. Skripsi saudari Yuniarti (2011) yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Menghargai Perjuangan Para Tokoh Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Strategi Card Sort dikelas IV MIM Jatijajar Tahun ajaran 2011/2012. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa IPS dengan menggunakan strategi card sort, dan hasil penelitiannya dengan menggunakan strategi card sort mampu meningkatkan belajar siswa dngan tindakan kelas.
2. Skripsi saudara Imam Wibowo(2014) yang berjudul “Penerapan Strategi Card Sort Dalam Pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma’arif NU 3 Pasir Kidul“ Penelitian tersebut menggunakan strategi card sort agar siswa aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami pelajaran karena salah satu cara

yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran dan tidak bosan dalam pembelajaran.

3. Skripsi saudara Mijil Widianingtyas.2013. Berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Ips Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fatah Kemutug Wadaslintang” penelitian ini menunjukkan penggunaan media secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa

Dari penelitian yang dilakukan tersebut, sekilas memang tampak adanya persamaan dengan permasalahan yang akan di kaji oleh penulis, namun dalam skripsi ini penulis lebih menekankan pada Penerapan strategi *Card Sort* pada pembelajaran IPS dikelas V MI Darwata Karangjati 02.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bab I : pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan

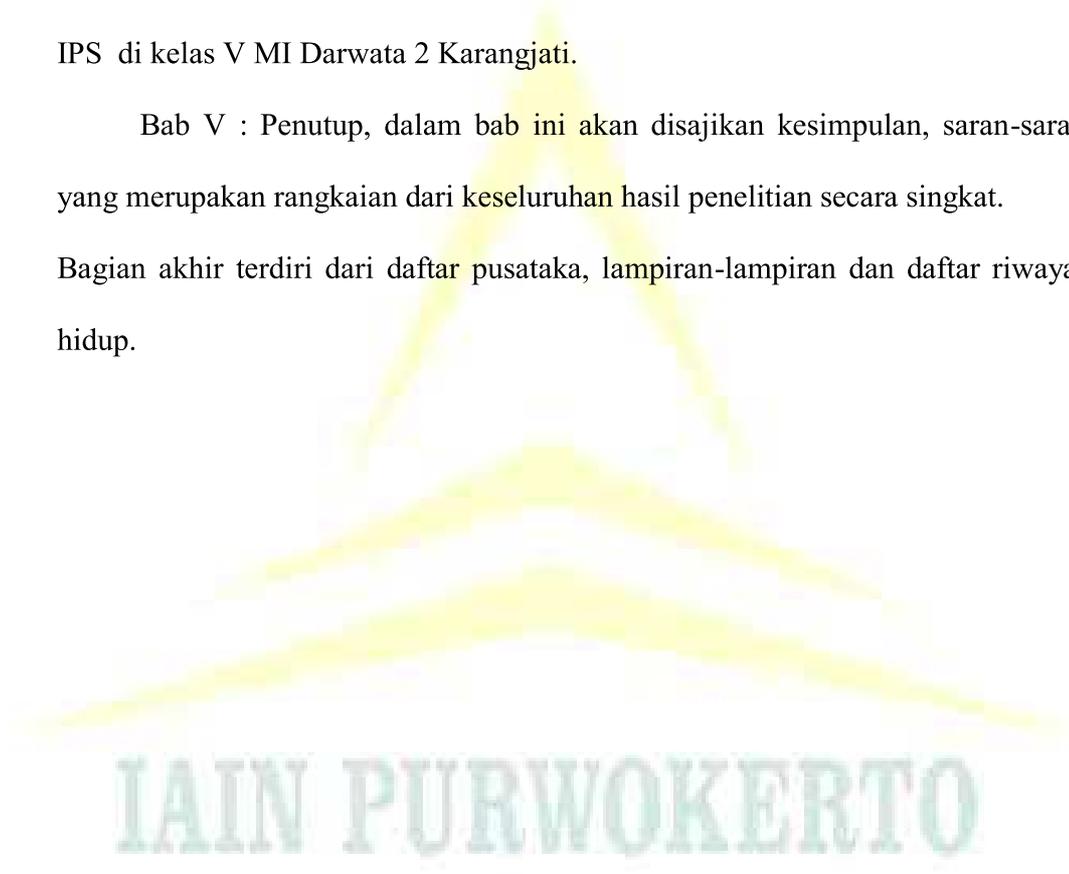
Bab II : berisi tentang landasan teoritis mengenai kerangka penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian.

Bab III : berkaitan dengan metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV : menguraikan tentang penyajian dan analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi dan misi, data tenaga pendidik dan kependidikan serta data tentang pelaksanaan penerapan strategi card sort dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Darwata 2 Karangjati.

Bab V : Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan , saran dan penutup.

#### **A. Kesimpulan :**

Berdasarkan Rumusan masalah yang diteliti mengenai Bagaimana Penerapan Strategi *Card Sort* pada pembelajaran IPS kelas V Di MI Darwata Karangjati 02 Sampang Cilacap dapat disimpulkan bahwasanya penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* diwujudkan dalam beberapa komponen yang sangat mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, pemilihan metode atau strategi dan media pembelajaran serta guru dan peserta didik itu sendiri. Komponen itu sendiri dirancang agar pelaksanaannya peserta didik lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran sehingga siswa mudah dalam menangkap pembelajaran. Karena strategi *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran yang menekankan aktifitas peserta didik dalam kelas yang mana peserta didik dituntut untuk aktif dalam belajar, sehingga siswa mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan aktif dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya di MI Darwata 2 Karangjati, Guru menerapkan variasi atau menerapkan strategi *Card Sort* tidak sama persis dengan langkah-langkah pembelajaran strategi *Card Sort* dengan harapan pembelajaran menyenangkan dan mengurangi kebosanan siswa.

## **B. Saran –saran**

1. Kepada guru-guru agar terus meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam penyampain materi sehingga pembelajaran lebih efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan prestasi
2. Kepada siswa peserta didik diharapkan lebih mampu mengeluarkan pendapat, berkomunikasi yang baik dan terbuka dalam mengikuti pembelajaran agar tujuan terselesaikan dengan mendapatkan nilai yang memuaskan.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan menutup setiap kekurangan yang ada.

## **C. Kata Penutup**

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik .

Ucapan terima kasih penulis tak lupa sampaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas amal baik mereka .

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Maka dengan rendah hati penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta: Rineka Cipta.2002
- Dokumentasi , SK dan KD untuk satuan pendidikan tingkat sekolah dasar SD/MI untuk kelas V kabupaten Cilacap
- Endarmoko, Eko, 2015. Penerapan metode bermain cerita dan menyanyi pada materi ibadah di RA AT-THARIQ Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, skripsi IAIN Purwokerto
- Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS*.Bandung: Alfabeta.2013
- Hadi, Sutrisno, *Metedologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991
- Hamidi, *Metode penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2005
- Hamruni , *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani ,2012
- Hasyim Adelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015
- Hasyim Adelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015
- Machmudah Umi, Risyidi Wahab Abdul. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Margono, S, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Moeloeng, Lexy J, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Mufarrakah Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Teras, 2009
- Roestyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta,2010

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LkiS Printing Cemerlang,2009
- Samlawi Fakhri, Maftuh Bunyamin , *Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS* , Bandung : PT Rosdakarya,2001
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana,2006
- Sapriyadi . *Pendidikan IPS* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2009
- Sudjana Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru ,1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Grafindo litera Media, 2009
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Uno B Hamzah, Mohamad Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran PAIKEM*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011
- Zaini Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : PT CTSD , 2002
- Zaini Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009

IAIN PURWOKERTO